

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif-kuantitatif melalui metode *Analytic Network Process* (ANP). Metode *Analytic Network Process* (ANP) merupakan teori matematis yang mampu menganalisa pengaruh dengan pendekatan asumsi-asumsi untuk menyelesaikan bentuk permasalahan. Metode ini digunakan dalam bentuk penyelesaian dengan pertimbangan atas penyesuaian kompleksitas masalah secara penguraian sintesis disertai adanya skala prioritas yang menghasilkan pengaruh prioritas terbesar.⁵⁶

Maksud dari penelitian ini adalah menemukan permasalahan yang paling dominan yang menyebabkan generasi Z melakukan judi *online* serta menemukan solusi terbaik agar terselamatkannya masa depan generasi Z di Kota Tasikmalaya Jawa Barat Indonesia.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data diperoleh.⁵⁷ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

⁵⁶ Aam S Rusydiana and Abrista Devi, *Analytic Network Process : Pengantar Teori Dan Aplikasi* (Bogor: Smart Publishing, 2013). hlm. 10.

⁵⁷ Ibid, hlm. 31.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵⁸ Data primer yang didapat dari hasil wawancara dengan para pakar, praktisi dan regulator mengenai permasalahan yang sedang diteliti, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner untuk melakukan penilaian mengenai jawaban yang paling dominan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁹ Data ini diperoleh melalui literatur maupun informasi dari *website* resmi atau lembaga yang terkait dengan topik penelitian. Adapun institusi atau Lembaga tersebut adalah Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁶⁰ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan wawancara tidak berstruktur yang dilakukan

⁵⁸ Ibid, hlm. 98.

⁵⁹ Ibid, hlm. 98.

⁶⁰ Ibid, hlm. 46.

berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian.

Selanjutnya, dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan model *Analytic Network Process* (ANP) yang dilakukan dengan tiga langkah. Pertama, melakukan wawancara mendalam dengan para pakar, praktisi dan regulator untuk memahami sepenuhnya permasalahan yang ada terkait mengenai terjadinya judi *online* pada generasi Z di Kota Tasikmalaya. Kedua, hasil tahap pertama digunakan untuk membuat kuesioner yang diperlukan untuk pengumpulan data dari para responden. Ketiga analisis *Analytic Network Process* (ANP) digunakan untuk melakukan analisis masalah, solusi dan strategi penanganan judi *online* pada generasi Z di Kota Tasikmalaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data secara sistematis dan objektif terkait fenomena yang sedang diteliti.⁶¹ Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Utama

Peneliti bertindak sebagai alat tau instrumen utama (*key instrument*) dan berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini mencakup pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

⁶¹ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023). hlm. 59.

E. Informan Responden

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman responden tersebut terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu mengenai terjadinya judi *online* pada generasi Z di Kota Tasikmalaya. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari tujuh orang, dengan pertimbangan bahwa mereka cukup berkompeten dalam mewakili keseluruhan populasi. Dalam analisis ANP jumlah sampel/responden tidak digunakan sebagai patokan validitas.⁶² Syarat responden yang valid adalah ANP adalah bahwa mereka merupakan orang-orang yang *expert* di bidangnya. Oleh karena itu, responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pakar/peneliti, akademisi, regulasi, praktisi/professional, yang mengerahui keadaan judi *online* pada generasi z di Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1 Daftar Para Responden

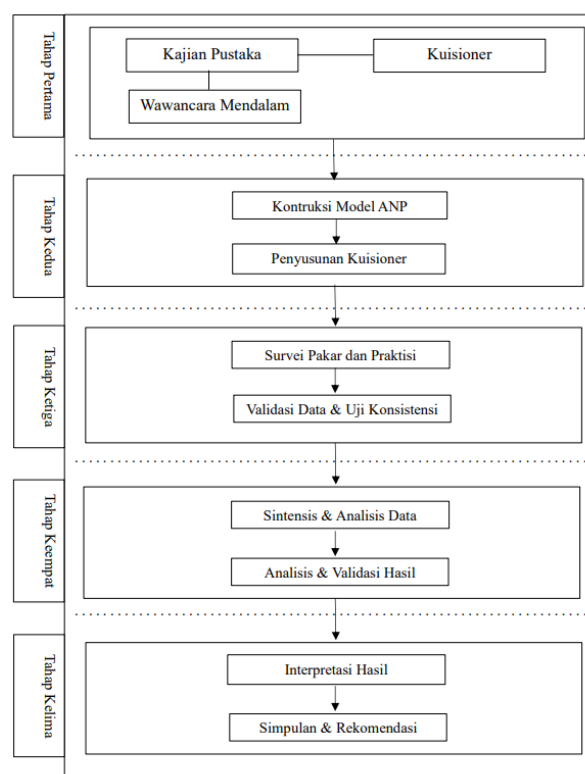
No.	Peran-Peran	Jabatan	Bidang
1.	KH. Aminuddin Bustomi M.Ag	Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Tasikmalaya	Regulator 1
2.	Widiya Anita Rokhmawaty, S.Psi	Psikolog	Regulator 2
3.	Tantan Santasa	Anggota Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Kota Tasikmalaya	Regulator 3
4.	Dr. Ir. R Reza El Akbar, S.Si., M.T., M.Kom.	Anggota MES Bidang Penelitian, Pendidikan dan Latihan	Regulator 4

⁶² Ascarya, "Analytic Network Process (ANP): Pendekatan Baru Studi Kualitatif," *Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia*, 2005, hlm. 34.

5.	Ananda N	Anggota Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tasikmalaya	Regulator 5
6.	Ceceng Saepulmilah S.pd.I., M.Pd	Dosen Universitas Siliwangi	Akademisi
7.	Z	Mantan pelaku judi <i>online</i>	Praktisi 1
8.	T	Mantan pelaku judi <i>online</i>	Praktisi 2

F. Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian dengan metode ANP.⁶³



Sumber: diadopsi dari Ascarya dan Yumanita (2010)

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

⁶³ Ascarya And Yumanita, "Determinan Dan Persistensi Margin Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Indonesia," 2010. hlm.

1. Konstruksi Model

Konstruksi model ANP dalam bentuk hierarki jaringan disusun berdasarkan acuan teoritis dan empiric dari presepsi dan pandangan para pakar, regulator dan praktisi melalui wawancara terfokus guna mengkaji informasi secara lebih dalam untuk memperoleh permasalahan yang sebenarnya.⁶⁴

2. Kuantifikasi Model

Tahap kuantifikasi model menggunakan pertanyaan dalam kuesioner ANP berupa *pairwise comparison* (perbandingan pasangan) antar elemen dalam *cluster* untuk mengetahui mana diantara keduanya yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya melalui skala numerik 1-9. Data hasil penilaian kemudian dikumpulkan dan diinput melalui *software super decision* untuk diproses sehingga menghasilkan output berbentuk supermatriks. Hasil dari setiap responden akan diinput pada jaringan ANP tersendiri. Skala yang digunakan dalam ANP adalah skala verbal yang dikonversi menjadi skala numerik 1 sampai 9.⁶⁵

⁶⁴ Rusydiana and Devi, *Analytic Network Process : Pengantar Teori Dan Aplikasi*. hlm. 42

⁶⁵ Ibid, hlm. 42.

Tabel 3. 2 Perbandingan Skala Verbal dan Skala Numerik

SKALA VERBAL	SKALA NUMERIK
Amat sangat lebih besar pengaruhnya	9
	8
Sangat lebih besar pengaruhnya	7
	6
Lebih besar pengaruhnya	5
	4
Sedikit lebih besar pengaruhnya	3
	2
Sama besar pengaruhnya	1

Sumber: Ascarya (2005)⁶⁶

G. Uji Kredibilitas Data

Hasil atau sistensis jaringan ANP menggunakan perangkat lunak *super decisions*. *Super decisions* merupakan *software* yang mengimplementasikan ANP yang berguna sebagai pengambilan keputusan dengan adanya *dependence* dan *feedback*. Hasil jaringan ANP dilihat dari pertanyaan dalam kuesioner ANP berupa *pairwise comparison* (perbandingan pasangan) antar elemen dalam cluster untuk mengetahui mana diantara keduanya yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya melalui skala numerik 1-9.⁶⁷ Untuk memastikan bahwa semua hasil benar, validasi dilakukan setiap langkah

⁶⁶ Ascarya, "Analytic Network Process (ANP): Pendekatan Baru Studi Kualitatif," *Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia*, 2005, hlm. 34.

⁶⁷ Ascarya, "Analytic Network Process (ANP): Pendekatan Baru Studi Kualitatif." hlm. 34.

prosedur. Akhirnya, interpretasi rinci dan hasil secara keseluruhan dapat menarik kesimpulan dan menjadi rekomendasi kebijakan.

H. Teknis Analisis Data

Untuk menyajikan data, terdapat langkah-langkah analisis data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut Ascarya uji perhitungan sintesis dalam perhitungan metode ANP adalah meliputi:⁶⁸

1. *Geometric Mean*

Geometric Mean adalah jenis perhitungan rata-rata yang menunjukkan tendensi atau nilai tertentu. Untuk mengetahui hasil penilaian individu dari para responden dan menentukan hasil pendapat pada satu kelompok dilakukan penilaian dengan menghitung *Geometric Mean*. Pertanyaan berupa perbandingan dari responden akan dikombinasikan sehingga membentuk suatu *consensus*. *Geometric Mean* merupakan jenis perhitungan rata-rata yang menunjukkan tendensi atau nilai tertentu dimana memiliki formula sebagai berikut:

$$(\prod_i^n)^{1/n} = \sqrt[n]{a_1 a_2 \dots a_n} \quad (1)$$

2. *Rater agreement*

Rater agreement adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian (persetujuan) para responden (R1-Rn) terhadap suatu masalah dalam satu *cluster*. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur *Rater agreement* adalah Kendall's Coefficient of Concordance ($W; 0 < W \leq 1$). $W=1$ menunjukkan kesesuaian yang sempurna.

⁶⁸ Rusydiana and Devi, *Analytic Network Process : Pengantar Teori Dan Aplikasi*. hlm. 42.

Untuk menghitung *Kendall's* (W), yang pertama adalah dengan memberikan ranking pada setiap jawaban kemudian menjumlahkannya.

$$R_i = \sum_j^m = 1r_{ij} \quad (2)$$

Nilai rata-rata dari total ranking adalah:

$$R = \frac{1}{2} m (n + 1) \quad (3)$$

Jumlah kuadrat deviasi (S), dihitung dengan formula:

$$S = \sum_i^n = 1(R_i - \bar{R})^2 \quad (4)$$

Sehingga diperoleh *Kendall's* W, yaitu:

$$W = \frac{12S}{m^2 (n^3 - n)} \quad (5)$$

Jika nilai pengujian W sebesar 1 (W=1), dapat disimpulkan bahwa penilaian atau pendapat dari para responden memiliki kesesuaian yang sempurna. Sedangkan Ketika nilai W sebesar 0 atau semakin mendekati 0, maka menunjukkan adanya ketidaksesuaian antar jawaban responden atau jawaban bervariasi.

I. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada pakar/peneliti, akademisi, regulasi, praktisi/professional, yang mengerahui keadaan judi *online* pada generasi z di Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun akademik 2024/2025 yaitu dimulai dari minggu pertama bulan Agustus sampai dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Alokasi Waktu Penelitian

[illegible]